

# Kajian perikanan tangkap ikan teri di Teluk Buyat

## Anchovy fishery assessment in Buyat Bay

FRANSISCO P.T. PANGALILA\*

*Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115*

---

### ABSTRACT

Buyat Bay is considered to have good fisheries resources potency. This bay is reasonably strategic for capture fisheries development, particularly anchovy (*Stolephorus commersonii*) used for bait in pole and line fishing. This study aimed to determine the anchovy fishery status in Buyat Bay waters. The results of this research could become a preliminary data set and actual information about the anchovy resource potency in improving the economy of Buyat society and in developing fishery technology. This research was conducted in a 7-months period using survey methods based on a descriptive approach. Anchovy were caught by using beach seine and "soma tagaho". Besides anchovy, other catches were fringescale sardine, sardine, round herring, stripped mackerel, scad, frigate mackerel, black tipped ponyfish and trevally. Anchovy could be caught all year round. This indicates that the Buyat Bay was a feeding ground and nursery ground. The potency of anchovy demonstrated through regression equation  $C = 22.1E - 0.2327E^2$ , which means that the maximum sustainable catch is 524.72 basket or 5247.2 kg per month caught within 47 fishing trips. Fishing locations were along the coast of Buyat Bay at 50 to 100 meters from the coastline.

**Keywords:** assessment, anchovy, Buyat

### ABSTRAK

Teluk Buyat diduga memiliki potensi perikanan yang cukup membanggakan. Wilayah perairan ini cukup strategis untuk pengembangan usaha perikanan tangkap, khususnya ikan teri sebagai umpan pada perikanan pole and line. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status perikanan tangkap ikan teri di Teluk Buyat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar dan informasi yang aktual tentang potensi sumberdaya ikan teri guna perbaikan ekonomi masyarakat dan pengambilan kebijakan pemerintah dalam pengembangan teknologi perikanan. Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan dan dikerjakan dengan menggunakan metode survei yang didasarkan pada pendekatan secara deskriptif. Ikan teri (*Stolephorus commersonii*) ditangkap dengan menggunakan "soma dampak" dan "soma tagaho". Selain teri, tertangkap juga ikan tembang, sardin, japuh, kembung, layang, tongkol, peperek dan selar. Ikan teri dapat tertangkap sepanjang tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa wilayah perairan Teluk Buyat adalah *feeding ground* dan *nursery ground*. Potensi ikan teri ditunjukkan dengan persamaan regresi  $C = 22.1E - 0.2327E^2$ , yang berarti bahwa tangkapan lestari maksimum tercapai pada tangkapan sebesar 524.72 keranjang atau sebesar 5247.2 kg per bulan dengan jumlah trip penangkapan sebesar 47 trip. Lokasi penangkapan di sepanjang pantai Teluk Buyat berjarak antara 50 hingga 100 meter dari garis pantai.

**Kata-kata kunci:** kajian, ikan teri, Buyat

---

### PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara bahari mempunyai wilayah perairan yang lebih dominan dibandingkan dengan wilayah daratan, di mana di dalamnya terkandung beragam sumberdaya hayati dengan potensi yang besar untuk dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan potensi tersebut dapat dilakukan

dengan bijaksana bila tersedia data dan informasi yang baik tentang keberadaannya. Melalui data dan informasi ini dapat dibuat satu dasar pertimbangan dalam pengembangan investasi. Untuk sebagian wilayah perairan Indonesia, pendugaan potensi sumber daya ikan secara keseluruhan baru dilaporkan pada tahun sembilan puluhan (Martosubroto *dkk*, 1991).

---

\* Email: fransisco\_pangalila@yahoo.com